

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Maka penelitian ini menggunakan penelitian dengan pengujian pada aplikasi *EViews (Econometric Views)* 9.0 dengan pendekatan data sekunder yang diolah peneliti. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin bertambah nilai intensitas modal, maka kinerja perusahaan dinilai meningkat dan keputusan untuk menggunakan kebijakan penghindaran pajak meningkat. Temuan ini mendukung dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat intensitas modal meningkat dikarenakan adanya kelebihan laba yang diinvestasikan pada aset tetap untuk menstabilkan *cashflow* guna mengurangi beban pajak. Maka perusahaan membuat keputusan untuk melaksanakan praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Sinaga & Malau, 2021), (Ashhaabaljannah & Sofianty, 2021), (Fiskawati & Subagyo, 2022), (Isnaen & Albastiah, 2021), dan (Madjid & Akbar, 2023)

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin bertambah nilai pertumbuhan penjualan, maka semakin rendah penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak, karena variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan di sektor industri dasar dan kimia rendah sebesar 9% maka kinerja perusahaan dinilai rendah dan keputusan untuk kebijakan penghindaran pajak menurun. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahdiana & Amin, 2020), (Agustiana et al., 2022), (Apriliyani & Kartika, 2021), (Nur Fitriani et al., 2022), dan (Dewi & Muslih, 2020)

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka semakin rendah penghindaran pajak. Temuan ini mendukung dengan hipotesis penelitian yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan maka tingkat penghindaran pajak diperusahaan

tersebut akan menurun. Dikarena perusahaan yang besar cenderung memiliki perencanaan pajak yang baik guna menjaga citra perusahaan terhadap publik. Sehingga keputusan untuk menggunakan kebijakan penghindaran pajak menurun. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sawitri et al., 2022), (Purnama Sari et al., 2021), (Artinasari & Mildawati, 2018), (Wahyuni et al., 2019), dan (Zaenuddin & Thamrin, 2023).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang didapat hanya 13 perusahaan dari 91 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia tahun 2018-2022, sehingga hasil penelitian tidak dapat direalisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Terbatasnya pengambilan data karena tidak semua laporan keuangan perusahaan tersedia pada website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan.
3. Penelitian ini hanya mendapat hasil R^2 sebesar 10% artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak.

5.3 Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor industri dasar dan kimia untuk dapat memperhatikan setiap keputusan yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan pengawasan lebih insentif sehingga perusahaan dapat meminimalisir perilaku penghindaran pajak.
2. Bagi investor, untuk lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang sangat lama menyampaikan laporan keuangan dan menghindari perusahaan yang sering kali melakukan penghindaran pajak pada sektor ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti *Financial Distress*, *Leverage*, *Transfer Pricing* dan lain-lain karena dalam penelitian ini hanya memiliki nilai *Adjusted R-Square* sebesar 10% dengan sisa 90% dijelaskan melalui variabel lain diluar penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia saja. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan lain yang juga memiliki penghindaran pajak yang tinggi yang terdaftar di BEI. Serta diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur penghindaran pajak.